

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN CIBEUNYING
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

9 : Memahami perubahan kenampakan permukaan bumi dan benda langit

B. Kompetensi Dasar

9.1 : Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi

C. Indikator

1. Menuliskan lima faktor yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi
2. Menjelaskan lima faktor yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi
3. Menjelaskan perubahan kenampakan bumi
4. Menunjukkan sikap aktif, perhatian dan disiplin dalam pembelajaran perubahan kenampakan bumi
5. Melakukan percobaan tentang proses perubahan kenampakan bumi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tayangan video perubahan kenampakan bumi, siswa dapat menuliskan lima faktor perubahan kenampakan bumi
2. Melalui tayangan video perubahan kenampakan bumi, siswa dapat menjelaskan lima faktor perubahan kenampakan bumi
3. Melalui kegiatan percobaan, siswa dapat menjelaskan perubahan kenampakan bumi
4. Melalui diskusi kelompok dan kegiatan percobaan, siswa menunjukkan sikap aktif, perhatian dan disiplin dalam pembelajaran perubahan kenampakan bumi

E. Karakter Yang Diharapkan

Keaktifan, Perhatian, dan Disiplin

F. Materi Ajar

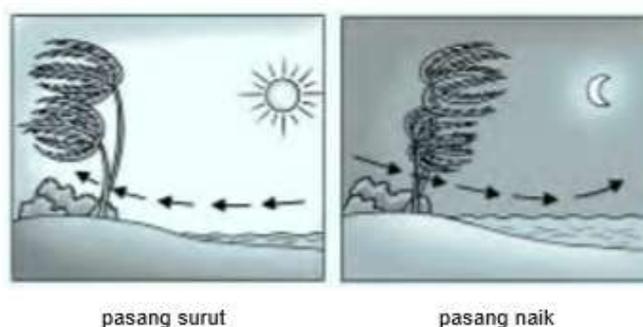
1. Perubahan kenampakan bumi

Perubahan kenampakan bumi adalah perubahan yang terjadi pada permukaan daratan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor.

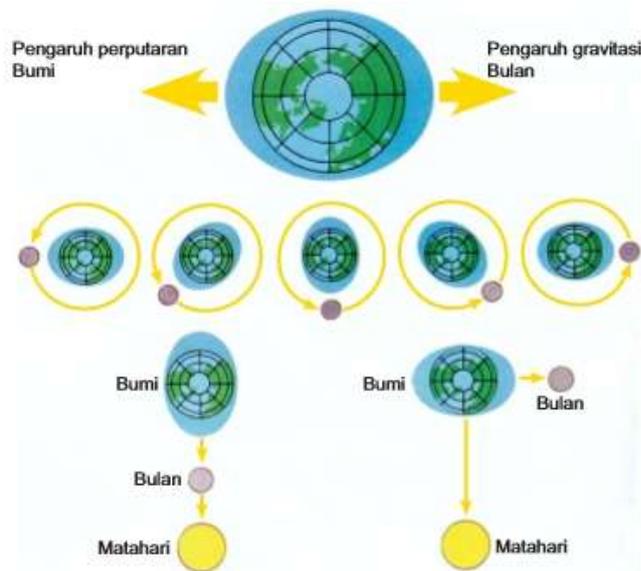
2. Faktor-faktor perubahan kenampakan bumi

a) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Pasang Surut Air Laut

Pantai merupakan bagian daratan yang berbatasan dengan lautan. Jika kita berjalan-jalan di pantai yang landai, dapat kamu amati garis pantai atau batas air laut pada pantai. Perubahan ini terjadi karena pasang naik dan pasang surut air laut. (Devi dan Anggraeni, 2008, hlm.155)



**Gambar 1: Pasang naik dan pasang surut air laut
(sumber: buku IPA Devi dan Anggraeni, 2008)**



Gambar 2: Posisi Matahari dan Bulan Mempengaruhi Pasang dan Surut Air Laut
(Sumber: Senang Belajar IPA Rositawaty dan Muharam, 2008)

Daratan dapat berubah karena adanya pasang surut air dan erosi. Pada saat-saat tertentu air laut akan meninggi, di saat yang lain air laut akan surut. Pasang merupakan peristiwa naiknya air laut sedangkan surut adalah peristiwa turunnya air laut. Naik dan turunnya air laut ini disebabkan karena perputaran bumi dan gaya gravitasi bulan. Gaya gravitasi ini terjadi karena kedudukan bulan sangat dekat dengan bumi. Pada saat terjadi pasang, gelombang air laut sangat besar. Hal ini dapat menyebabkan terkikisnya pasir atau tanah ketika air laut ini sampai di tepi pantai. Karena bumi berputar, bagian bumi yang menghadap ke bulan akan berputar dan menjauhi bulan. Hal ini mengakibatkan gaya gravitasi bulan berkurang sehingga air akan surut kembali. Enam jam kemudian, air pada bagian laut ini turun sampai rendah sekali sehingga terjadilah apa yang disebut surut. Dalam sehari pasang surut terjadi dua kali. Pasang dan surutnya air laut ini mempengaruhi kapal-kapal yang akan masuk ke dermaga. Pada saat pasang, kapal akan mudah masuk ke dermaga, sedangkan pada saat surut kapal akan sulit merapat ke dermaga. (Sulistyanto dan Wiyono, 2008, hlm. 143).



Gambar 3: Kapal mudah merapat saat pasang (sumber: buku IPA kelas IV Sulistyanto dan Wiyono, 2008)



Gambar 4: Kapal sulit merapat saat surut (sumber: buku IPA kelas IV Sulistyanto dan Wiyono, 2008)

b) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Erosi

Selain akibat peristiwa pasang dan surutnya air laut, daratan dapat mengalami perubahan karena terjadinya erosi akibat hujan dan tanah longsor. Erosi disebabkan karena banyaknya hutan yang gundul akibat penebangan yang berlebihan, dimana tidak ada lagi daun-daun yang jatuh ke tanah yang dapat menyuburkan tanah. Pada saat hujan tanah yang mengandung humus akan kehilangan lapisan humusnya karena terbawa oleh air dan tanah longsor sehingga menyebabkan kenampakan bumi berubah. Erosi Air laut juga dapat menyebabkan terjadinya erosi. (Sulistyanto dan Wiyono, 2008, hlm. 144).



Gambar 5: Erosi (sumber: internet)

c) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Abrasi

Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Abrasi biasanya terjadi di pantai dan menyebabkan pantai menjadi semakin lebar. Abrasi terjadi dimana gelombang air laut yang besar datang

dan menghantam batuan-batuan yang terdapat di pingir pantai secara terus menerus yang mengakibatkan batuan-batuan tersebut terkikis habis. (Sulistyanto dan Wiyono, 2008, hlm. 144)



Gambar 6: Abrasi (sumber: buku IPA kelas IV Sulistyanto dan Wiyono, 2008)

d) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Hujan

Hujan dapat mengubah kenampakan pada permukaan bumi. Perubahan kenampakan bumi yang dapat kamu lihat secara langsung adalah permukaan bumi yang awalnya kering akan menjadi basah jika terkena hujan.

e) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Kebakaran Hutan

Daratan juga dapat mengalami perubahan akibat terjadinya kebakaran. Beberapa tahun terakhir ini, di negara kita Indonesia sering terjadi kebakaran hutan. Kebakaran hutan ini diakibatkan karena ulah manusia yang semena-mena melakukan pembukaan lahan pertanian dengan cara membakarnya. Selain itu, kemarau yang cukup panjang mengakibatkan ranting- ranting dan daun kering mudah sekali terbakar. Kebakaran hutan juga mengakibatkan terganggunya berbagai jenis hewan yang tinggal di dalam hutan. Selain itu, asap yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan juga dapat mengganggu penglihatan pengguna kendaraan bermotor.

Dampak negatif yang diakibatkan karena terbakarnya hutan bukan saja dialami oleh negara kita, tetapi negara tetangga yang letaknya tidak jauh dari Indonesia juga terkena imbasnya.



Gambar 7 : Kebakaran hutan dan polusi udara
(sumber: buku IPA kelas IV Sulistyanto dan Wiyono, 2008)

f) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Banjir

Apakah kamu pernah mendengar berita tentang bencana banjir? Mungkin kamu pernah mendengarnya. Dewasa ini beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta dan Bandung sering terkena banjir. Banjir adalah meluapnya air akibat sungai dan danau tidak dapat menampung air. Banjir mengakibatkan kenampakan bumi berubah. Beberapa perbuatan yang dapat menyebabkan banjir adalah sebagai berikut.

- Membuang sampah ke sungai yang menyebabkan aliran air menjadi tersumbat
- Membuat bangunan dari tembok tanpa menyediakan peresapan air
- Penebangan pohon yang tidak ter kendali

g) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Longsor

Longsor adalah meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah. Biasanya longsor terjadi pada tanah yang miring atau tebing yang curam. Apakah faktor yang menyebabkan tanah menjadi longsor? Tanah miring dan tidak terdapat tanaman sangat rentan terhadap longsor. Mengapa demikian? Hal itu terjadi karena tidak ada akar tumbuhan yang dapat menahan tanah tersebut.

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : SAVI (*Somatic Auditori Visual Intelektual*)

Metode Pembelajaran : Ceramah ekspositori, Demonstrasi, Percobaan dan Penugasan

H. Langkah Kegiatan

<p>1. Tahap Persiapan (Kegiatan Pendahuluan)</p>	<p>a. Mengucapkan salam</p> <p>b. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>c. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari</p> <p>d. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa</p> <p>e. Memotivasi siswa dengan "Tepuk Semangat"</p> <p>f. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti:</p> <p>Guru : "Jalan di depan sekolah kita terbuat dari apa?"</p> <p>Siswa : "Terbuat dari aspal"</p> <p>Guru : "Apabila jalan depan sekolah kita terbuat dari aspal yang halus dilalui mobil-mobil yang besar apa yang terjadi pada jalan tersebut?"</p> <p>Siswa : "Jalannya akan berlubang/retak dan jadi rusak"</p> <p>Guru : "Apakah ada perbedaan dari jalan aspal sebelumnya dengan jalan aspal yang dilalui mobil-mobil besar?"</p> <p>Siswa : "Ada bu, jalanan yang semula halus menjadi rusak akibat dilalui mobil-mobil yang besar"</p> <p>Guru : "Iya, jadi jalan aspal yang halus karena dilalui mobil-mobil yang besar mengakibatkan</p>
---	---

	<p>jalan aspal tersebut berlubang/retak sehingga rusak”</p> <p>Guru : “Apakah ada yang di depan atau belakang rumahnya terdapat selokan?”</p> <p>Siswa : “Ada bu”</p> <p>Guru : “Apakah selokan tersebut dilalui air yang deras? Apabila selokan tersebut dilalui air yang deras terus menerus apa yang terjadi pada dinding selokan tersebut?”</p> <p>Siswa : “Dinding selokannya jadi retak dan melebar”</p> <p>Guru : “Apakah hal tersebut akibat dari air yang mengalir deras dengan terus menerus?”</p> <p>Siswa : “Iya bu, karena air yang mengalir terus menerus sangat deras sehingga mengakibatkan dinding pada selokan menjadi retak dan melebar”</p> <p>Guru : “Iya benar sekali, peristiwa tersebut disebut pengikisan pada batuan”</p> <p>g. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan mengenai “Perubahan Kenampakan Bumi”</p>
<p>2. Kegiatan Penyampaian (Inti)</p>	<p>a. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 - 6 orang siswa</p> <p>b. Siswa diberikan peraturan berkelompok</p> <p>“Sebelum guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, guru memberikan peraturan terlebih dahulu, seperti: yang pertama semua siswa diharuskan dapat bergabung dengan siapapun tanpa membedakan satu dengan yang lainnya, yang kedua disaat berkelompok diharapkan siswa tidak membuat keributan atau bermain-main, dan yang ketiga para anggota kelompok diharapkan dapat bekerjasama dengan baik”</p>

	<p>c. Siswa memulai berhitung untuk menentukan kelompok “Guru meminta siswa berhitung dari 1 sampai 4 untuk membentuk kelompok, urutan berhitung dimulai dari siswa yang duduk di depan sebelah kanan ke sebelah kiri dan seterusnya. Kemudian siswa yang menyebut angka satu berkumpul di barisan sebelah kanan, dan seterusnya”</p> <p>d. Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang telah ditentukan (Somatic)</p> <p>e. Setiap kelompok dipinjamkan satu buah laptop dan diberikan LKS kegiatan 1</p> <p>f. Siswa memutar video sesuai petunjuk yang diberikan guru</p> <p>g. Siswa memperhatikan tayangan video perubahan kenampakan bumi dari laptop yang dipinjamkan (Auditory, Visual)</p> <p>h. Siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam tayangan video perubahan kenampakan bumi (Intelektual)</p> <p>i. Siswa mengumpulkan hasil catatannya pada LKS kegiatan 1</p> <p>j. Siswa memperhatikan demonstrasi proses perubahan kenampakan bumi akibat erosi yang dilakukan guru (Auditory, Visual) “Guru memperlihatkan dua buah papan yang dipegangnya, kemudian guru menjelaskan bahwa papan A berisi tanah dan papan B berisi tanah berumput”</p> <p>k. Siswa diberi pertanyaan berupa masalah yang harus dipecahkan terkait kegiatan yang didemonstrasikan guru, seperti: “Jika kedua papan ini ibu miringkan dan keduanya ibu beri air, apa yang terjadi pada kedua isi papan tersebut?”</p> <p>l. Siswa mendiskusikan kemudian mencatat jawaban dari permasalahan yang diberikan (Intelektual)</p>
--	---

<p>3. Kegiatan Pelatihan (Inti)</p>	<p>a. Perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mengambil alat dan bahan kegiatan percobaan</p> <p>b. Setiap kelompok diberikan petunjuk pelaksanaan percobaan</p> <p>c. Setiap kelompok merakit alat percobaan sesuai panduan guru dan LKS kegiatan 2 (Somatic)</p> <p>d. Setiap kelompok menyebutkan langkah-langkah kegiatan secara rinci (Auditory)</p> <p>e. Setiap kelompok melihat dan mengamati kegiatan percobaan yang dilakukan (Visual)</p> <p>f. Setiap kelompok mendiskusikan hasil dari kegiatan percobaan yang telah dilakukan (Intelektual)</p> <p>g. Setiap kelompok mencatat hasil diskusi</p>
<p>4. Tahap Penampilan Hasil (Tahap Penutup)</p>	<p>a. Setiap kelompok diminta untuk mendemonstrasikan percobaan yang telah dilakukan sebelumnya (Somatic)</p> <p>b. Kelompok yang didepan menyebutkan secara terperinci langkah-langkahnya dan membacakan hasil diskusi kelompoknya (Auditory)</p> <p>c. Kelompok lain memperhatikan kegiatan demonstrasi di depan kelas (Visual)</p> <p>d. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang disampaikan di depan kelas (Intelektual)</p> <p>e. Setiap kelompok mengumpulkan LKS kegiatan 2 sebagai laporan hasil percobaan</p> <p>f. Setiap kelompok merapihkan kembali alat dan bahan kegiatan percobaan</p> <p>g. Siswa kembali ke tempat duduk semula</p> <p>h. Guru meluruskan kesalahan pemahaman materi perubahan kenampakan bumi</p> <p>i. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar, seperti:</p>

	<p>1) Perubahan kenampakan bumi adalah perubahan yang terjadi pada permukaan daratan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor</p> <p>2) Faktor-faktor dan penyebab perubahan kenampakan bumi adalah</p> <p>a) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Pasang Surut Air Laut Penyebabnya karena perputaran bumi dan gaya gravitasi bulan</p> <p>b) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Erosi Penyebabnya karena banyaknya gunung yang gundul akibat penebangan yang berlebihan</p> <p>c) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Abrasi Penyebabnya karena gelombang laut dan arus laut yang besar</p> <p>d) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Hujan</p> <p>e) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Kebakaran Hutan Penyebabnya karena ulah manusia yang sengaja membakar hutan</p> <p>f) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Banjir Penyebabnya karena,</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuang sampah ke sungai yang menyebabkan aliran air menjadi tersumbat - Membuat bangunan dari tembok tanpa menyediakan peresapan air - Penebangan pohon yang tidak ter kendali <p>g) Perubahan Kenampakan Bumi Akibat Longsor Penyebabnya tidak ada akar tumbuhan yang dapat menahan tanah tersebut</p> <p>j. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami</p>
--	---

	<p>k. Siswa mengerjakan soal evaluasi berupa soal uraian yang terdiri dari 10 soal</p> <p>l. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi di depan kelas</p> <p>m. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</p>
--	---

I. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat

- a. LKS kegiatan 1 dan 2
- b. Alat dan bahan yang tercantum dalam LKS

2. Sumber

- a. Devi, P.K., dan Anggraeni, S. (2008) *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- b. Rositawaty, S. dan Muharam, A. (2008) *Senang Belajar IPA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas.
- c. Sulistyanto, H., dan Wiyono, E. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

J. Penilaian

Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

1. Penilaian Hasil

- Tes Kognitif (Evaluasi)

2. Penilaian Proses

- Non tes bentuk lembar observasi sikap siswa (Afektif)
- Non tes bentuk lembar observasi kinerja siswa (Psikomotor)

Lembang , 06 Mei 2014

Peneliti

Melli Rachmayanti

NIM. 1003558

LAMPIRAN

1. Penilaian Kognitif

PEDOMAN PENSKORAN SOAL URAIAN

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Tuliskan lima faktor yang mempengaruhi perubahan kenampakan bumi!	Perubahan kenampakan bumi akibat pasang surut air laut, erosi, abrasi, hujan, kebakaran hutan, longsor dan banjir	10
2	Tuliskan dua contoh perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh faktor alam!	Pasang surut air laut dan abrasi	10
3	Tuliskan dua contoh perubahan kenampakan bumi yang disebabkan oleh faktor alam!	Kebakaran hutan dan banjir	10
4	Tuliskan penyebab utama pasang surut air laut!	Naik dan turunnya air laut ini disebabkan karena perputaran bumi dan gaya gravitasi bulan	10
5	Tuliskan dua manfaat pasang surut air laut bagi nelayan!	Saat laut pasang dapat memudahkan kapal masuk ke dermaga, dan sebagai pembangkit listrik	10
6	Jelaskan penyebab terjadinya erosi!	Erosi disebabkan karena banyaknya gunung yang gundul akibat penebangan yang berlebihan dan kebakaran hutan	10
7	Mengapa sering terjadi erosi pada saat hujan? Jelaskan!	Karena pada saat hujan tanah yang gundul mudah terbawa oleh air sehingga menyebabkan erosi	10
8	Gambar dibawah ini termasuk perubahan kenampakan bumi oleh! 	Banjir	10

9	Jelaskan apa yang dimaksud dengan pasang naik dan pasang surut air laut!	Pasang naik adalah merupakan peristiwa naiknya air laut dan pasang surut adalah peristiwa turunnya air laut	10
10	Jelaskan apa yang dimaksud dengan perubahan kenampakan bumi!	Perubahan kenampakan bumi adalah perubahan yang terjadi pada permukaan daratan yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor	10
Total Skor = 100			

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek									Total Skor	Keterangan		
		Keaktifan			Perhatian			Disiplin				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1														
2														
3														
4														
5														

<p>Keterangan: Skor 0 : apabila tidak ditampilkan oleh siswa Skor 1 : apabila ditampilkan siswa Skor minimal : 0 Skor maksimal : 9 B = Baik, jika jumlah skor ≥ 7 C = Cukup, jika jumlah skor 4 – 6 K = Kurang, jika jumlah skor < 4</p>	<p>Deskripsi Penilaian</p> <p>a. Keaktifan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan Menyatakan pendapat Membimbing teman yang lemah <p>b. Perhatian</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak mengobrol saat guru sedang menjelaskan Mencatat hal-hal yang dianggap penting Mengerjakan latihan dengan baik sesuai petunjuk dan penjelasan dari guru <p>c. Disiplin</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengerjakan tugas sesuai petunjuk Tidak mengganggu kelompok lain Bekerjasama dengan tertib
--	--

3. Penilaian Psikomotor

No.	Nama Siswa	Aspek								Skor	Keterangan		
		Mempersiapkan dan Merangkai Alat Percobaan		Melakukan Percobaan		Membuat Laporan Hasil Percobaan		Merapihkan dan Menyimpan Alat dan Bahan Percobaan Seperti Semula			B	C	K
		1	2	1	2	1	2	1	2				
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:	Deskripsi Penilaian
<p>Skor 0 : apabila tidak ditampilkan oleh siswa</p> <p>Skor 1 : apabila ditampilkan siswa</p> <p>Skor minimal : 0</p> <p>Skor maksimal : 8</p> <p>B = Baik, jika jumlah skor ≥ 6</p> <p>C = Cukup, jika jumlah skor 3 – 5</p> <p>K = Kurang, jika jumlah skor < 3</p>	<p>a. Mempersiapkan dan Merangkai Alat Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan Merangkai alat percobaan yang akan digunakan dalam percobaan <p>b. Melakukan Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan sesuai penjelasan dari guru dan prosedur LKS Melakukan percobaan dengan bersama-sama <p>c. Membuat Laporan Hasil Percobaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan dengan lengkap Membuat laporan tepat waktu <p>d. Merapihkan dan Menyimpan Alat dan Bahan Percobaan Seperti Semula</p> <ol style="list-style-type: none"> Merapihkan alat dan bahan percobaan Menyimpan alat dan bahan percobaan seperti semula

